



Korban Pingsan Usai Ditikam Pakai Obeng

-Polisi dapat fakta baru kasus penganiayaan di dekat Sarkem, korban dan pelaku senggolan saat sama-sama mabuk

YOGYA (MERAPI) - Setelah dilakukan penyelidikan secara intensif, polisi berhasil mengungkap temuan baru dalam kasus penusukan yang terjadi di Jalan Sosrowijayan, Gedongtengen, Yogyakarta, Senin (21/11) lalu. Korban ternyata ditikam berkali-kali menggunakan obeng.

Menurut keterangan, selain mengamankan tujuh pelaku, polisi juga berhasil mengamankan barang bukti senjata tajam yang digunakan seorang pelaku untuk menganiaya korbannya. Para pelaku saat ini masih dilakukan pemeriksaan di Mapolsek Gedongtengen.

Kasi Humas Polresta Yogyakarta AKP Timbul Sasana Raharja kepada wartawan, Selasa (22/11) menjelaskan jika dari hasil pemeriksaan, senjata tajam yang digunakan pelaku yakni BSY (23) warga Gowongan itu adalah jenis obeng. BAY yang menusukkan senjata tajam ke tubuh korbannya DIS (33) warga Karanganyar, Jawa Tengah (sebelumnya ditulis warga Gunungkidul, red).

Dari kasus penganiayaan itu, polisi mengamankan barang bukti satu buah kaos warna abu-abu. Di bagian depan kaos terdapat tulisan 'OSHKOSH 05 FLIGHT' dan terdapat bercak darah. Polisi masih terus mengembangkan ka-

sus ini.

"Ini penganiayaan bersama-sama. Dan diduga salah seorang pelaku menggunakan senjata tajam jenis obeng," beber Timbul.

Dijelaskan Timbul, pelaku tersebut diduga menyerang korban karena terjadi salah paham usai karaoke. Di mana BYS dengan korban DIS saling senggolan ketika berjalan di gang karaoke Pasar Kembang (Sarkem).

Menurut Timbul, setelah senggolan itu, korban dikejar pelaku. Kemudian sekitar pukul 05.30 WIB, warga di Jalan Sosrowijayan menyaksikan adanya kejar-kejaran menggunakan sepeda motor yang diduga itu merupakan pelaku dengan korban.

Sesampainya di Depan SD Netral, tepatnya Jalan Sosrowijayan, pelaku menghajar korban berkali-kali menggunakan senjata tajam jenis obeng.

*Bersambung ke halaman 9

Korban

Hingga korban terkapar di tepi jalan dan dilarikan ke rumah sakit.

"Motifnya kesalahpahaman antara korban dengan pelaku 1 inisial AAM, diduga sama-sama terpengaruh minuman beralkohol pada saat berjalan di gang kompleks Sarkem besengolan dan berujung pengeroyokan," tan-

dasnya.

Hingga kini, Polisi terus melakukan pendalaman kasus penganiayaan itu. Sementara kondisi korban kini masih menjalani perawatan intensif di rumah sakit akibat luka tusukan obeng yang dilakukan oleh pelaku.

Diberitakan sebelumnya, se-

orang pengunjung karaoke, DI (33) ditikam berkali-kali gara-gara ribut dengan pengunjung lain di sebuah rumah karaoke di Jalan Pasar Kembang Yogya, Senin (21/11).

Korban dianiaya gara-gara senggolan. Usai kejadian itu, 7 pelaku penganiayaan diamankan polisi.

Sambungan halaman 9

Sementara korban menderita luka tusuk hingga dia pingsan dan dibawa ke rumah sakit.

"Korban dan pelaku dalam pengaruh minuman keras," kata Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Raharja saat dikonfirmasi wartawan.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005